

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**VERIFIKASI DAN VALIDASI PENYALURAN DANA SENIF
IBNU SABIL PROGRAM BEASISWA PENUH TAHFIDH
AL-QURAN TINGKAT SLTP DAN SLTA
PADA BAITUL MAL ACEH**



Disusun Oleh:

**MELA FADILLA
NIM: 041300815**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2016 M / 1437 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh AbdurRauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.uin-ar-raniry.web.id fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mela Fadilla
NIM : 041300815
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Agustus 2016
Yang menyatakan,

Mela Fadilla



**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah
Dengan judul :

**VERIFIKASI DAN VALIDASI PENYALURAN DANA SENIF IBNU
SABIL PROGRAM BEASISWA TAHFIDH AL-QURAN TINGKAT
SLTP DAN SLTA PADA BAITUL MAL ACEH**

Disusun oleh:

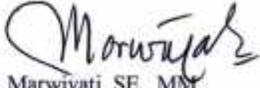
Mela Fadilla
NIM : 041300815

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UTN Ar-Raniry

Pembimbing I,


Dr. Muhammad Adnan, SE, M.Si
NIP: 19720428 199903 1 005

Pembimbing II,


Marwiyati, SE., MM
NIP: 19740417 200501 2 002

Mengetahui
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 197103172008012007

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Disusun Oleh:

Mela Fadilla
NIM: 041300815

Dengan Judul:

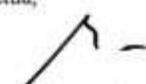
**VERIFIKASI DAN VALIDASI PENYALURAN DANA SENIF IBNU
SABIL PROGRAM BEASISWA PENUH TAHFIDH AL-QURAN
TINGKAT SLTP DAN SLTA PADA BAITUL MAL ACEH**

Telah Diseminarkan Oleh Program D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

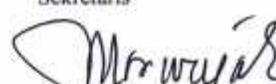
Pada Hari/Tanggal: Kamis 01 September 2016
29 Dzulqaidah 1437 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

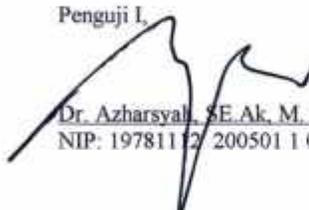
Ketua,


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP: 19720428 199903 1 005

Sekretaris


Marwiyati, SE., M.M
NIP: 19740417 200501 2 002

Penguji I,


Dr. Azharsyah, SE.Ak, M. S.O.M
NIP: 19781112 200501 1 003

Penguji II,


Muhammad Arifin, S. HI, M. Ag
NIP: 19741015 200604 1 002

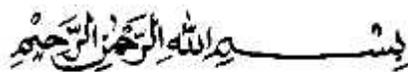
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Ar-Ranir Darussalam Banda Aceh


Dr. Nazaruddin Wahid, MA
NIP: 19561221 1987031031



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul **“Verifikasi Dan Validasi Penyaluran Dana Senif Ibnu Sabil Program Beasiswa Penuh Tahfidh Al-Quran Tingkat SLTP dan SLTA Pada Baitul Mal Aceh”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan Syari’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan LKP ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Allah SWT dengan berkat rahmat pertolongan dan kehendak-Nya lah penulis dapat menyelesaikan LKP ini, serta salam sejahtera kepada Baginda Rasulullah SAW.
2. Orang tua terhebat yang penulis cintai, Ayahanda Fachrurazi dan Ibunda Nursanti yang senantiasa mendidik dengan penuh kasih sayang, memberi dukungan dan doa kepada penulis. Serta terimakasih kepada kakak Resi Ferlina, serta adik Fahri Sandi dan mahirah azra yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.
3. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah.
5. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi D-III Perbankan Syariah.
6. Dr. Zaki Fuad Khalil, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi D-III Perbankan Syariah.
7. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Dr. Muhammad Adnan, SE, M.Si selaku Pembimbing I dan Marwiyati SE, MM selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan LKP ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.
10. Dr. H. Armiadi Musa, MA selaku Kepala Baitul Mal Aceh, dan seluruh karyawan Baitul Mal Aceh yang telah memberi kesempatan dan bantuan selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.
11. Dan juga kepada teman-teman kak Lisa, kak Dina, bang Muksin, bang Haikal, bang Oji, Ismi, Yuli, Reza, Alfi, Nelly, Nur, sary, Dayat, suci, khususnya unit 4 dan Mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah angkatan tahun 2013, yang telah mendukung dan membantu penulis dalam segala hal.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat berharap dan mendo'akan semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal. Amin ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 30 Agustus 2016

Penulis

Mela Fadilla

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ		24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambingnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fat ah</i> dan ya	Ai
	<i>Fat ah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	
◌ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	
◌ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	

Contoh:

قال : *q la*

رمى : *ram*

قيل : *q la*

يقول : *yaq lu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

- a. *TaMarbutah* () hidup
TaMarbutah () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.
- b. *Tamarbutah* () mati
TaMarbutah () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *TaMarbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *TaMarbutah* () itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>Rau ah al-a f l/ rau atula f l</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةَ	: <i>Al-Mad nah al-Munawwarah/ al-Mad natul Munawwarah</i>
طَلْحَةَ	: <i>al ah</i>

Catatan:

Modifikasi

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
- b. Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
RINGKASAN LAPORAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB SATU : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.4 Prosedur Pelaksanaan Laporan Kerja Praktik	5
BAB DUA: TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....	7
2.1 Sejarah Singkat Baitul Mal Aceh.....	7
2.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh	9
2.3 Kegiatan Baitul Mal Aceh	15
2.3.1 Pengumpulan Zakat	15
2.3.2 Penyaluran Zakat	16
2.3.3 Program Dan Kegiatan Lainnya	17
2.4 Keadaan personalia.....	20
BAB TIGA: HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	22
3.1 Kegiatan Kerja Praktik.....	22
3.2 Bidang Kerja Praktik.....	24
3.2.1 Prosedur pelaksanaan Verifikasi dan Validasi.....	24
3.2.2 Kesulitan dan hambatan dalam kegiatan Verifikasi.....	39
3.2.3 Tujuan dan sasaran Verifikasi	29
3.2.4 Tujuan Penyaluran Dana Snif Ibnu Sabil Program Beasiswa Tahfidh Al-Quran Tingkat SLTP dan SLTA.....	30
3.2.5 Prosedur Penyaluran Beasiswa Senif Ibnu Sabil..	30
3.3 Teori yang Berkaitan.....	33
3.3.1 Definisi Verifikasi Dan Validasi.....	33
3.3.2 Pengertian Ibnu Sabil.....	34
3.4 Evaluasi Kerja Praktik	36

BAB EMPAT : PENUTUP	38
4.1 Kesimpulan	38
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
SK BIMBINGAN.....	41
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	42
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK	44
SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTIK.....	45
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh.....	11
Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Administrasi..	25
Gambar 3.2 Prosedur Verifikasi Tinjauan Lapangan	27

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 : Rencana Alokasi Penyaluran Zakat 17

TABEL 2.2 : Karakteristik Karyawan di Baitul Mal Aceh 21

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Mela Fadilla
NIM : 041300815
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III Perbankan Syariah
Judul : Verifikasi Dan Validasi Penyaluran Dana Senif Ibnu Sabil
Sabil : Program Beasiswa Penuh Tahfidh Al-Quran Tingkat SLTP Dan SLTA Pada Baitul Mal Aceh
Tanggal Sidang : 1 September 2016
Tebal LKP : 50 lembar
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
Pembimbing II : Marwiyati, SE., MM

Baitul Mal Provinsi aceh tempat penulis melaksanakan praktik kerja yang beralamatkan di Jl.T. Nyak Arif, Komplek Keistimewaan Aceh ini sangat strategis karena berada diantara gedung-gedung perkantoran. Selama menjalani *job training* pada Baitul Mal Aceh penulis ditempatkan dibidang Pengawasan secara permanen. Selama ditempatkan dibidang tersebut, kegiatan yang penulis lakukan diantaranya adalah mensurvei calon penerima beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA bersama tim, Pihak Baitul Mal melakukan kegiatan verifikasi yang dilaksanakan oleh Bidang Pengawasan Baitul Mal Aceh dengan membentuk tim-tim verifikasi untuk program tahfidh, yang di survei adalah kelayakan ekonomi keluarga dan kemauan calon penerima beasiswa tahfidh di wilayah Kaju, Tanjung Selamat dan Lamklat. Dari Laporan Kerja Praktik (LKP) yang penulis lakukan di Baitul Mal Aceh memiliki tujuan-tujuan tertentu. Adapun tujuan tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil program beasiswa tahfidh Al-Quran yang diterapkan pada Baitul Mal Aceh. Implementasinya yang dilakukan oleh bidang pengawasan sudah sesuai dan baik serta pemberian beasiswa tahfidh sudah tepat sasaran. Serta validasi yang dilakukan sudah sesuai dan menghasilkan data yang valid. Hasil evaluasi kerja praktik yang penulis lakukan ialah verifikasi dan validasi penyaluran dana beasiswa tahfidh tingkat SLTA dan SLTP sudah sesuai dan tepat sasaran demi tercapainya kemakmuran bagi seluruh masyarakat miskin. Dari hasil tersebut Proses verifikasi terdapat dua tahapan yaitu verifikasi administrasi dan verifikasi tinjauan lapangan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Bimbingan.....	41
Lampiran 2	Lembar Kontrol Bimbingan	42
Lampiran 3	Lembar Nilai Kerja Praktik.....	44
Lampiran 4	Surat Keterangan Magang.....	45
Lampiran 5	Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh	46
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup	50

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal, pasal (1) butir 11 disebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga non struktural yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf, dan harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariat Islam.

Baitul Mal Aceh untuk menjalankan fungsi dan kewenangannya, dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan kegiatannya memiliki tiga unsur pengurus. Tiga unsur tersebut adalah Dewan Pertimbangan Syariah (DPS), Badan Pelaksana dan Sekretariat Baitul Mal Aceh. Penyelenggaraan pengelolaan zakat, harta wakaf, harta agama dan kegiatan lainnya yang telah ditetapkan dalam keputusan oleh unsur sekretariat sebagai penyelenggaraan kesekretariat dan administrasi keuangan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Terkait dengan kegiatan pengelolaan dan pengembangan zakat, wakaf dan harta agama lainnya, telah disebutkan secara jelas dalam pasal (8) butir (1) point (b) yang bahwa Baitul Mal mempunyai fungsi dan kewenangan melakukan pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.¹

Zakat merupakan masdar (dari kata) yang berarti berkah, tumbuh, subur, bersih dan baik. Menurut figh zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT, untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya.² Menurut Malikiyah zakat mengeluarkan sebagian harta yang

¹ Laporan Hasil Kegiatan Penyaluran Dana Zakat. Baitul Mal Aceh Tahun 2014

² Unit Pengelolaan Zakat, Deskripsi Penyaluran Zakat Produktif, (Banda Aceh: Majalah Baitul Mal Aceh, 2010), hal,1

telah mencapai nisabnya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya.³ Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa zakat sebagai suatu bentuk pendidikan atau pelatihan dibidang moral dan ekonomi. Zakat dari segi moral yaitu, dapat membersihkan perasaan tamak dan loba bagi sikaya. Zakat dibidang ekonomi, zakat dapat membasmi kemiskinan dan menyadarkan orang.⁴

Pengumpulan zakat di Baitul Mal Aceh setiap tahunnya terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan penerimaannya setiap tahunnya. Pada tahun 2014 penerimaan zakat di Baitul Mal Aceh sebesar Rp.46.828.304.865.10, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp.49.629.016.709.02. Pengumpulan zakat di Baitul Mal Aceh dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan Persentase kenaikannya sebesar 5,98 %. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk menunaikan zakat, infaq, dan shadaqah ke Baitul Mal Aceh. Penerimaan zakat diperoleh dari berbagai sumber, yang penerimaan terbanyak diperoleh dari KASDA berjumlah Rp.24.451.618.377,05 pada tahun 2015.⁵

Baitul Mal Aceh berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Pergub nomor 92 Tahun 2008 pasal (7) butir (c) dijelaskan bahwa bidang pengawasan perlu menyelenggarakan fungsi pelaksanaan pengendalian dan verifikasi dilakukan untuk menilai kesesuaian kriteria dan persyaratan serta melihat kelayakan calon mustahiq penerima zakat, dengan tujuan agar zakat yang disalurkan tepat sasaran.⁶

Program pendayagunaan zakat dan infaq terbagi dalam dalam empat sektor, yaitu: 1. Sektor pendidikan. 2. Sektor sosial 3. Sektor ekonomi. 4. Sektor

³Fakruddin, *fiqh dan manajemen Zakat Di Indonesia*, (UIN-Malang: Press, 2008), hal.27

⁴ Ibid

⁵ Laporan Keuangan Baitul Mal Aceh Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 dan 2015

⁶ Ibid

dakwah dan syiar Islam. Sektor pendidikan termasuk dalam senif ibnu sabil penyaluran zakat dalam senif ibnu sabil mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.2.434.990.000,00, sedangkan tahun 2015 Rp.5.526.150.000,00. Kenaikan penyaluran senif ibnu sabil sebesar 12,69 %. Program senif ibnu sabil meliputi: 1. Beasiswa penuh untuk anak miskin dipesantren kewirausahaan. 2. Beasiswa berkelanjutan tahfidh Al-Quran tingkat mahasiswa. 3. Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3/D4 dari keluarga miskin. 4. Bantuan biaya pendidikan untuk santri dari keluarga miskin Se-Aceh. 5. Bantuan untuk 800 anak yatim kurang mampu tingkat SD/SLTP kota Banda Aceh dan Aceh Besar. 6. Beasiswa pendidikan berkelanjutan siswa berprestasi dari keluarga miskin tingkat SD, SMP, dan SMA. 7. Bantuan pendidikan untuk mahasiswa D3/S1 dari keluarga miskin yang sedang menyelesaikan studi akhir, dan yang terakhir. 8. Beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA.⁷

Kriteria pemberian beasiswa tahfidh tingkat SLTP dan SLTA yang dilakukan Baitul Mal yaitu: 1. Berasal dari keluarga miskin. 2. Berpenghasilan dibawah 2/3 dari nisab zakat (penghasilan dibawah Rp. 2.600.000). 3. Berdomisili di Banda Aceh dan Aceh Besar. 4. Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. 5. Bersedia mengikuti/melanjutkan pendidikan di pesantren/dayah tahfidh. 6. Diutamakan siswa yang berprestasi. 7. Lulus ujian nasional. 8. Lulus verifikasi dari Baitul Mal Aceh

Pemberian beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA dengan tujuan: 1. Meningkatkan kualitas pendidikan anak Aceh dari keluarga miskin. 2. Mengurangi anak putus sekolah karena tidak mampu membiayai pendidikannya. 3. Memfasilitasi anak dari keluarga miskin untuk meningkatkan kemampuan dan skil yang memadai dan kompetitif. 4. Meringankan beban ekonomi bagi keluarga miskin dalam menyediakan kebutuhan pendidikan anak. 5. Mempersiapkan generasi muda yang mampu memahami dan menghafal Al-Quran sebagai cikal bakal imam shalat dan pemimpin masa depan.⁸

⁷ Laporan Penyaluran zakat dan infaq tahunan 2015 Baitul Mal Aceh.

⁸ Sumber Baitul Mal Aceh 2015.

Pihak Baitul Mal Aceh melakukan kegiatan verifikasi yang dilaksanakan oleh Bidang Pengawasan Baitul Mal Aceh dengan membentuk tim-tim verifikasi untuk program tahfidh. Tim-tim tersebut mensurvei nama-nama yang ada, apakah kriterianya sudah layak, atau tidak mengingat bahwa verifikasi ini sangat penting dilakukan, supaya zakat yang disalurkan tidak salah sasaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Kerja Praktik (LKP) yang berjudul **“Verifikasi Dan Validasi Penyaluran Dana Senif Ibnu Sabil Program Beasiswa Penuh Tahfidh Al-Quran Tingkat SLTP Dan SLTA Pada Baitul Mal Aceh”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini adalah untuk mengetahui implementasi verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA yang diterapkan pada Baitul Mal Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Hasil Kerja Praktik ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tentang verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil Program Beasiswa Penuh Tahfidh Al-quran Tingkat SLTP dan SLTA.

2. Masyarakat

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA berdasarkan Kriteria dan persyaratan serta melihat kelayakan calon mustahiq penerima zakat.

3. Lembaga tempat kerja praktik

Laporan kerja praktik ini diharapkan untuk menjadi bahan masukan bagi pihak Baitul Mal sehingga untuk kedepannya dapat lebih baik dan selektif.

4. Penulis

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai verifikasi dan validasi penyaluran dana senif Ibnu Sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA serta laporan praktik ini diharapkan dapat menambah pengalaman baru bagi penulis dalam membandingkan teori yang pernah dipelajari dengan kerja praktik.

1.4 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Setiap mahasiswa Diploma-III Perbankan Syariah sebelum melakukan kerja praktik, penulis mendaftarkan diri ke jurusan dengan mengisi formulir yang diberikan oleh jurusan, selanjutnya mahasiswa mengikuti briefing atau pembekalan sebelum melakukan kegiatan kerja praktik tersebut. Setelah mengikuti briefing dan telah melengkapi semua persyaratan magang maka mahasiswa sudah bisa melakukan kegiatan kerja praktik di instansi yang sudah disetujui.

Selama mengikuti kerja praktik lapangan di Baitul Mal Aceh selama 45 hari, yaitu dimulai sejak tanggal 01 Maret 2016 sampai dengan 15 April 2016. yang jam kerjanya dimulai dari pukul 08.00 wib hingga pukul 16:45 wib. Selama pelaksanaan kerja praktik di Baitul Mal Aceh tersebut penulis melakukan berbagai macam kegiatan yang ada di Baitul Mal Aceh diantaranya, membantu karyawan Baitul Mal Aceh dalam melakukan menginput data fakir uzur, mengikuti survei lapangan beasiswa tahfidh, menyusun arsip fakir uzur dan menginput data mustahik.

Setelah kerja praktik selesai, penulis mengajukan judul kepada ketua lab untuk memastikan judul LKP yang diajukan sudah sesuai dengan kriteria-kriteria

yang telah ditetapkan di buku pedoman kerja praktik dan penulisan laporan program D-III Perbankan Syariah selanjutnya prodi akan memberikan pembimbing yang akan membimbing penulis dalam mempersiapkan laporan awal LKP. Laporan awal LKP memuat tentang latar belakang, tugas kerja praktik, kegunaan kerja praktik, dan prosedur kerja praktik. Laporan awal yang telah selesai dapat diserahkan ke jurusan untuk ditetapkan Dosen pembimbing.

Setelah SK bimbingan diperoleh penulis menjumpai pembimbing utama dan kedua selambat-lambatnya 15 hari setelah SK diterima jurusan. Waktu dan cara bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan penulis dengan pembimbing.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1. Sejarah Baitul Mal Aceh

Baitul Mal adalah salah satu lembaga keagamaan yang berfungsi sebagai penerima, pengumpul, penyalur dan pembina terhadap dana zakat. Baitul Mal di Provinsi Aceh telah dibentuk berdasarkan keputusan Gubernur No. 18 tahun 2003 pada tanggal 16 Juli 2003, tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga Baitul Mal Aceh, serta Qanun Provinsi NAD No 7 tahun 2004 tentang pengelolaan zakat. Namun operasionalnya baru mulai pada tanggal 13 Januari 2004. Badan ini merupakan lembaga daerah non struktural bersifat independen, dan berada pada tingkat Provinsi, Kabupaten/kota dan Gampong.

Awal pembentukan lembaga formal pengelola zakat di Aceh dimulai tahun 1973 melalui keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh No. 5/1973 tentang pembentukan badan penertiban harta agama (BPHA). BPHA ini kemudian dirubah dalam tahun 1975 menjadi badan harta agama (BHA). Pada tanggal 10 Februari 1993 BHA dilikuidasi menjadi BAZIS (badan amil zakat, infaq, dan shadaqah), melalui surat keputusan Gubernur Kepala Daerah keistimewaan Aceh Nomor 02 tahun 1993. Sehubungan dengan adanya keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tahun 1991 tentang pembentukan BAZIS (badan amil zakat, infak dan shadaqah).

Perubahan BHA menjadi BAZIS di Aceh dilakukan dalam tahun 1998, dengan struktur yang agak sedikit berbeda dengan BAZIS di daerah lain secara nasional, yaitu mulai BAZIS Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan. Sedangkan BAZIS Aceh terdiri dari Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Gampong/Kelurahan. Perubahan BAZIS menjadi badan Baitul Mal Provinsi NAD dilakukan melalui keputusan Gubernur No. 18/2003 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja badan Baitul Mal Prov. NAD, yang mulai beroperasi pada bulan Januari 2004.

Badan Baitul Mal berasal dari BHA (badan harta agama) yang dibentuk sekitar 1960-an dan kemudian menjadi BAZIS (badan amil zakat, Infaq, dan Shadaqah) yang dibentuk dengan UU No. 38 1999 tentang pengelolaan zakat. pada tingkat nasional kita mengenal BAZNAS (badan zakat nasional).⁹

Pasal 8 Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal yang memiliki fungsi dan kewenangan sebagai berikut :

1. Mengurus dan mengelola zakat, wakaf dan harta agama lainnya.
2. Melakukan pengumpulan, penyaluran , dan pendayagunaan zakat.
3. Melakukan sosialisasi zakat, wakaf, dan harta agama lainnya.
4. Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai lagi wali nasab, wali pengawas terhadap wali nasab, dan wali pengampu terhadap orang dewasa yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum.
5. Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syariah
6. Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

Untuk menjalankan fungsi dan kewengan Baitul Mal Aceh didukung oleh 3 (tiga) unsur utama yaitu :¹⁰

1. Badan Pelaksana adalah unsur pengelola zakat, infaq, sedekah dan harta agama lainnya yang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Gubernur Aceh.
2. Dewan Pertimbangan Syariah adalah unsur kelengkapan Baitul Mal Aceh yang memiliki kewenangan untuk memberikan pertimbangan Syar'i, pengawasan fungsional dan menetapkan pengelolaan zakat, dan harta agama lainnya kepada Baitul Mal Aceh termasuk Baitul Mal Kabupaten/Kota.

⁹ Amrullah, *Beberapa Kebijakan Untuk Memperkuat Baitul Mal di NAD*, (Banda Aceh: Badan Baitul Mal Provinsi, NAD, 2006), hlm. 20

¹⁰ Sumber Baitul Mal Aceh, 2016

3. Sekretariat adalah unsur penyelenggara pelaksanaan tugas dan fungsi Baitul Mal Aceh serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh Baitul Mal Aceh.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, maka Baitul Mal Aceh memiliki visi menjadi Amil yang amanah, transparan, akuntabel dan kredibel. Misi Baitul Mal Aceh yaitu:

1. Memberikan pelayanan berkualitas kepada muzakki, mustahik dan masyarakat yang berhubungan dengan Baitul Mal.
2. Memberikan konsultasi dan advokasi bidang zakat, harta wakaf, harta agama, perwalian/pewarisan.
3. Meningkatkan assessment dan kinerja Baitul Mal Aceh, Baitul Mal Kabupaten/Kota, Baitul Mal pemukiman dan Baitul Mal Gampong.

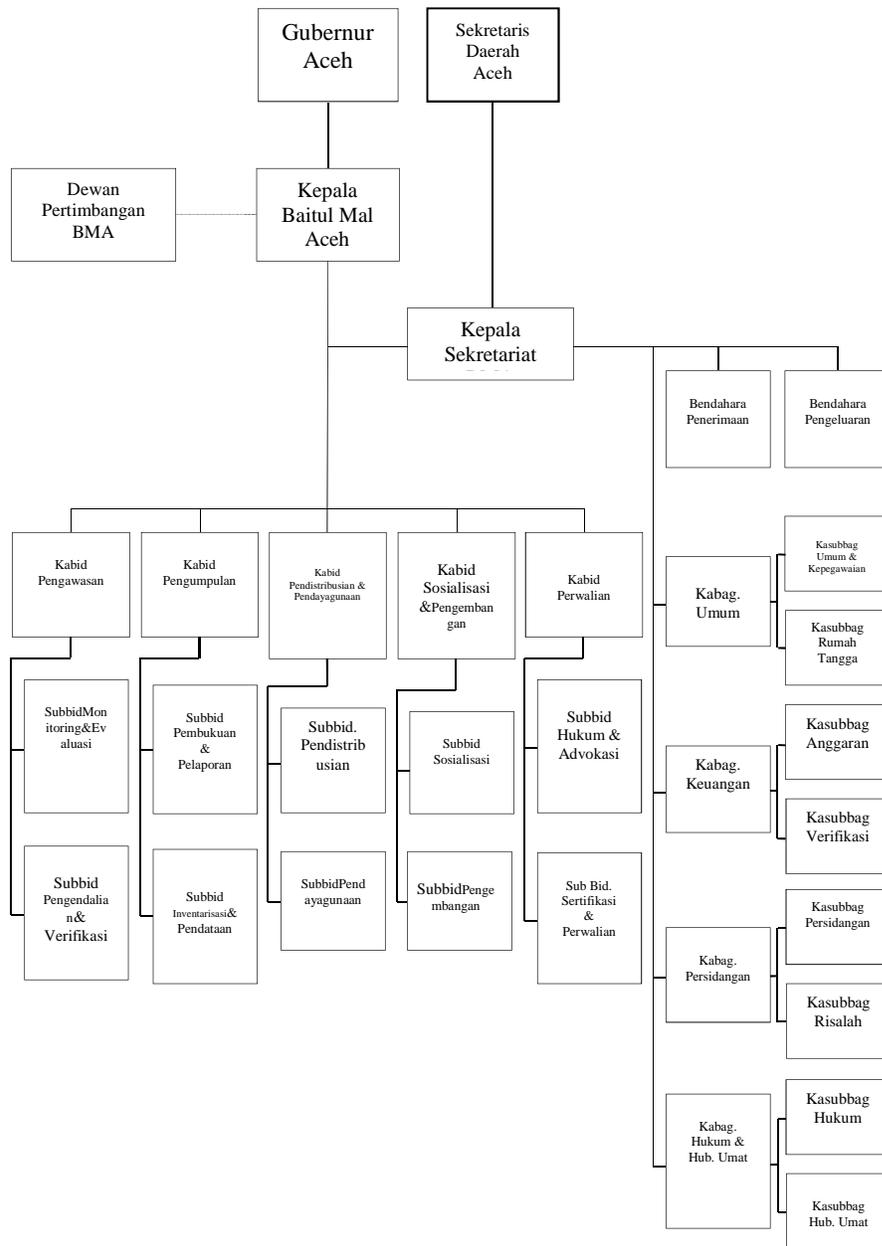
2.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh

Struktur organisasi Baitul Mal Aceh sebagai berikut:

1. Badan Pelaksana Baitul Mal Aceh terdiri atas kepala, sekretaris, bendahara, bidang pengawasan, bidang pengumpulan, bidang pendistribusian dan pendayagunaan, bidang sosialisasi dan pengembangan dan bidang perwalian yang terdiri dari sub bidang dan sub bagian.
2. Jabatan Kepala, sekretaris, bendahara, kepala Subbag dan kepala sub bidang Baitul Mal Aceh sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan keputusan Gubernur.
3. Untuk dapat diangkat sebagai pejabat atau pemimpin badan Baitul Mal Aceh harus memenuhi syarat sebagai berikut :
 - a. Bertaqwa kepada Allah dan taat beribadah
 - b. Amanah, jujur dan bertanggung jawab
 - c. Memiliki kredibilitas dalam masyarakat
 - d. Mempunyai pengetahuan tentang zakat, wakaf, dan harta agama dan harta lainnya serta manajemen

- e. Memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan pengelolaan zakat, waqaf, harta agama dan harta lainnya, dan
 - f. Syarat-syarat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Sebelum diangkat sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Gubernur membentuk tim independen yang bersifat ad hoc untuk melakukan uji kelayakan dan kepatuhan terhadap calon-calon kepala Baitul Mal Aceh.
 5. Tata uji kelayakan dan kepatuhan pemilihan kepala Baitul Mal Aceh ditetapkan dengan keputusan Gubernur.
 6. Calon Kepala Baitul Mal Aceh, sebelum ditunjuk dan diangkat oleh Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terlebih dahulu harus mendapat persetujuan pimpinan DPRA, melalui telaah komisi terkait.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh



Sumber: Baitul Mal Aceh (2016)

Adapun tugas masing-masing adalah sebagai berikut:¹¹

1. Kepala Baitul Mal mempunyai tugas:
 - a. Memimpin Baitul Mal untuk mencapai tujuan kelembagaan sebagai institusi Islam dalam pengelolaan zakat dan pemberdayaan harta agama.
 - b. Menyiapkan kebijakan umum dibidang pengelolaan zakat dan pemberdayaan harta agama sesuai dengan hukum Syari'at Islam.
 - c. Menyiapkan kebijakan teknis pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian zakat dan pemberdayaan harta agama.
 - d. Menyiapkan kebijakan teknis pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian zakat dan pemberdayaan harta agama.
 - e. Menyiapkan program pemberdayaan fakir, miskin dan dhuafa lainnya melalui pemberdayaan ekonomi umat.
 - f. Meningkatkan peran kelembagaan dalam pembangunan Islam dan umat Islam.
 - g. Membantu Gubernur dibidang pelaksanaan Syari'at Islam secara kaffah.
 - h. Melakukan konsultasi dan memberi informasi kepada dinas Syariat Islam dan kepala dinas pendapatan sebagai koordinator PAD dalam rangka intensifikasi dan ekstensifikasi zakat sebagai PAD
 - i. Melakukan kerjasama dan sosialisasi dengan dinas, badan, lembaga daerah dan instansi TNI dan Polri, perguruan tinggi negeri/swasta, BUMN/BUMD, dan perusahaan swasta pada umumnya untuk melaksanakan pengumpulan dan penyaluran zakat.
 - j. Menyusun laporan operasional kegiatan Baitul Mal sebagai pertanggung jawaban Publik.

¹¹Brosur Baitul Mal Aceh pada tanggal 18 Maret 2016

2. Sekretariat adalah pembantu pimpinan bidang pembinaan administrasi. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala. Sekretariat mempunyai tugas:
 - a. Melakukan koordinasi penyusunan program kerja.
 - b. Pengelolaan urusan umum, perlengkapan, keuangan, karyawan amil serta
 - c. Pelayanan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan badan.
3. Bendahara adalah unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi keuangan, bendahara dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada kepala Baitul Mal. Bendahara mempunyai tugas:
 - a. Penerimaan, penyimpanan, penyetoran, penatausahaan penerimaan zakat dan harta agama dalam suatu sistem administrasi keuangan Baitul Mal.
 - b. Membuat laporan harian, mingguan, bulanan dan tahunan terhadap Zakat yang ada menjadi tanggung jawabnya.
 - c. Menerima, menyimpan dan menyalurkan dana zakat sesuai dengan penerimaan dengan Baitul Mal berdasarkan bukti-bukti yang sah dan meyakinkan menurut hukum syariat Islam serta sesuai dengan ketentuan administrasi keuangan Baitul Mal yang berlaku.
4. Bidang Pengawasan adalah unsur pelaksanaan di bidang pengawasan. Bidang pengawasan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Baitul Mal. Bidang pengawasan mempunyai tugas:
 - a. Melakukan monitoring, evaluasi, pengendalian dan verifikasi terhadap pendataan muzakki dan mustahiq.
 - b. Membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, melakukan perbaikan-perbaikan apabila ada

kesalahan yang terjadi, serta harus bisa menciptakan suatu perencanaan, dan pelaporan setiap kesalahan atau penyimpangan yang terjadi.

5. Bidang Pengumpulan zakat adalah unsur pelaksanaan teknis dibidang pengumpulan zakat. Bidang pengumpulan zakat dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Baitul Mal. Bidang Pengumpulan zakat mempunyai tugas:
 - a. Melaksanakan kegiatan pendataan muzakki.
 - b. Menetapkan jumlah zakat yang dipungut.
 - c. Mengumpulkan data penerimaan zakat yang terjadi tanggung jawabnya dengan membina hubungan kerja dengan para unit pengumpulan zakat (UPZ).
 - d. Penyelenggaraan administrasi pembukuan dan laporan terhadap perkembangannya zakat dalam Provinsi Aceh.
6. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan adalah unsur pelaksanaan teknis bidang pendistribusian dan pendayagunaan. Bidang ini dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Baitul Mal. Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan mempunyai tugas:
 - a. Melakukan pendataan mustahiq sesuai dengan delapan *asnaf* berdasarkan ketentuan hukum Syariat Islam.
 - b. Menyalurkan zakat kepada mustahiq atas dasar prinsip ekonomi Islam yang adil
 - c. Membuat laporan penyaluran zakat sesuai dengan ketentuan administrasi yang berlaku.
7. Bidang Sosialisasi dan Pengembangan adalah unsur pelaksana teknis dibidang sosialisasi dan pengembangan. Bidang ini dipimpin oleh kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada

kepala Baitul Mal. Bidang Sosialisasi dan Pengembangan mempunyai tugas:

- a. Melakukan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat untuk memelihara dan menjamin keamanan harta agama
 - b. Melakukan pendataan harta wakaf dan mengkoordinasikan shadaqah, wasiat, infaq dan warisan yang diserahkan kepada Baitul Mal dan menjaga agar pemanfaatan harta waqaf sesuai dengan persyaratan wakaf.
 - c. Memasyarakatkan kewajiban membayar zakat dan menjalin kerja sama antara ulama, muzakki, dan mustahik untuk pengembangan harta agama.
8. Bidang Perwalian adalah unsur pelaksana teknis dibidang Perwalian, bidang ini dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Baitul Mal. Bidang perwalian mempunyai tugas:
- a. Untuk mengasuh dan mengelola harta kekayaan anak yang wali nasabnya telah meninggal dengan sebaik-baiknya.
 - b. Membuat daftar kekayaan anak tersebut serta mencatat semua perubahan-perubahan dan bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kelalaiannya
 - c. Melakukan falisitasi bantuan dan advokasi hukum.

2.3 Kegiatan Baitul Mal Aceh

Adapun kegiatan usaha Baitul Mal Aceh adalah mengumpulkan zakat, dan menyalurkan zakat dalam bentuk usaha dan pelaksanaan program kegiatan-kegiatan lainnya.

2.3.1 Pengumpulan Zakat

Baitul Mal Aceh sebagai suatu lembaga yang menangani zakat di Aceh berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007. Dibidang ini penghimpunan zakat memiliki bidang sendiri. Penghimpunan zakat dilakukan oleh bidang

pengumpulan zakat, yang bertugas disamping mengumpulkan zakat juga mensosialisasikan pentingnya membayar zakat bagi orang muslim dan menjelaskan jasa-jasa yang terdapat pada Baitul Mal Aceh.

Cara pengumpulan zakat sekarang yang berlaku pada Baitul Mal Aceh Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Diantarkan langsung oleh *muzakki* ke kantor Baitul Mal Aceh
2. Dijemput dana zakat tersebut oleh tim dari kantor Baitul Mal Aceh ke rumah orang yang mau membayarkan zakatnya tersebut.
3. Mentransfer dana zakat tersebut melalui nomor rekening pada Bank yang sudah bekerja sama dengan Baitul Mal Aceh.
4. Membayar zakat melalui ATM Bank Aceh syariah.

Terdapat perbedaan pembayaran zakat antara perkantoran dengan masyarakat. Dinas-dinas yang ingin membayar zakat pada Baitul Mal Aceh dapat mengambil slip pembayaran zakat pada Baitul Mal Aceh dan menyetorkannya pada Bank, sedangkan masyarakat biasa yang ingin membayar zakat dapat mendatangi Baitul Mal Aceh langsung dan membayarnya langsung pada yang bertugas menerima zakat.

2.3.2 Penyaluran Zakat

Penyaluran zakat dibagi dalam dua macam. Pertama, melalui bantuan yang bersifat produktif, seperti bantuan permodalan, sasaran untuk membuka usaha dan sebagainya. Selanjutnya, penyaluran zakat dalam bentuk konsumtif, agar dana zakat yang disalurkan dalam bentuk produktif tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan perekonomian dan zakat dalam bentuk produktif tersebut tidak dihabiskan.

Alokasi penyaluran zakat ditetapkan melalui keputusan Dewan pertimbangan syariah Baitul Mal Aceh, untuk tahun buku 2015, sesuai dengan keputusan Dewan pertimbangan syariah No:01/KTSP/2015 tanggal 20 April 2015 dan perubahannya No: 03/KTSP/2015 tanggal 09 November 2015, ditetapkan bahwa rencana penyaluran zakat seluruhnya berjumlah Rp.24.700.000.000.00. Rincian alokasi penyaluran menurut asnaf yaitu:

Tabel 2.1
Rencana Alokasi Penyaluran Zakat 2015

Asnaf	Presentase(%)	Jumlah
Fakir	23,36%	5,769,300.000.00
Miskin	39,25%	9,695,000,000,00
Amil	3,00%	741,000,000,00
Muallaf	5,84%	1,441,300.000.00
Riqab	0,00%	
Gharimin	2,47%	609,400,000,00
Fisabilillah	2,37%	585,000,000,00
Ibnu Sabil	23,72%	5,859,000,000,00
Total	100,00%	24.700.000.000.00

Sumber: Baitul Mal Aceh (2015)

2.3.3 Program dan kegiatan lainnya

Ada beberapa program dan kegiatan yang dijalankan oleh Baitul Mal Aceh diantaranya adalah:

1. Program Sosial

Program sosial ini dilaksanakan dengan tujuan terbantunya masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hidup harian dan kebutuhan pendukung lainnya. Sasaran dari kegiatan ini adalah fakir uzur, dan masyarakat dari keluarga miskin. kriteria umum penerima bantuan untuk program sosial adalah:

1. Berasal dari keluarga miskin, dan
2. Tidak terpenuhi kebutuhan dasar.

Adapun rincian dari kegiatan pada program sosial adalah sebagai berikut:

- a. Santunan bulanan fakir uzur
- b. Bantuan berobat untuk penderita kanker dan thalesemia dari keluarga miskin
- c. Bantuan santunan ramadhan
- d. Bantuan sunatan untuk anak dari keluarga miskin
- e. Bantuan untuk keluarga narapidana dan keluarga penderita gangguan jiwa
- f. Bantuan untuk anak perempuan korban kekerasan
- g. Bantuan renovasi rumah fakir miskin
- h. Bantuan insidentil (tidak terduga)
- i. Bantuan untuk muallaf baru
- j. Bantuan musibah bencana alam
- k. Bantuan orang terlantar dan kehabisan bekal.

2. Program Pendidikan

Program pendidikan dilaksanakan dengan tujuan menekan angka anak putus sekolah yang diakibatkan kekurangan biaya. Sasaran penerima bantuan untuk program pendidikan ini adalah:

1. Pelajar dari keluarga miskin
2. Pelajar yang terancam putus sekolah yang diakibatkan karena tidak memiliki biaya. Rincian kegiatan pada program pendidikan adalah sebagai berikut:
 - a. Beasiswa penuh untuk anak miskin dipesantren kewirausahaan.
 - b. Beasiswa berkelanjutan tahfidh Al-Quran tingkat mahasiswa.
 - c. Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3/D4 dari keluarga miskin.
 - d. Bantuan biaya pendidikan untuk santri dari keluarga miskin Se-Aceh.
 - e. Bantuan untuk 800 anak yatim kurang mampu tingkat SD/SLTP kota Banda Aceh dan Aceh Besar.

- f. Beasiswa pendidikan berkelanjutan siswa berprestasi dari keluarga miskin SD, SMP, dan SMA.
- g. Bantuan pendidikan untuk mahasiswa D3/S1 dari keluarga miskin yang sedang menyelesaikan studi akhir
- h. Beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA

3. Program Pemberdayaan Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi dilaksanakan dengan tujuan akhir mentransformasi mustahik menjadi muzakki. Sasaran dari program pemberdayaan ekonomi ini adalah:

1. Masyarakat yang tergolong masih sehat fisik, jasmani tetapi tidak memiliki keterampilan apapun, ataupun sering disebut masyarakat miskin yang kurang berpendidikan dan keahlian
2. Masyarakat yang memiliki keahlian atau usaha mikro tetapi kesulitan dalam mengakses modal usaha di bank atau lembaga keuangan lainnya yang disebabkan oleh rumitnya prosedur dan butuhnya jaminan untuk mendapatkan modal usaha tersebut.

Adapun rincian kegiatan untuk program pemberdayaan ekonomi yaitu:

- a. Bantuan alat-alat/peralatan kerja untuk usaha masyarakat miskin
- b. Bantuan modal usaha untuk masyarakat miskin melalui Baitul Mal Gampong.
- c. Pemberdayaan ekonomi muallaf.

4. Program Dakwah dan Syiar Islam

Program dakwah dan syiar Islam dilaksanakan dengan tujuan membantu penguatan kelembagaan organisasi yang berkonsentrasi pada kegiatan pengentasan kemiskinan. Rincian kegiatan untuk Program dakwah dan syiar Islam, yaitu:

1. Bantuan untuk kegiatan organisasi islam dan syiar Islam
2. Bantuan untuk seminar/diskusi permasalahan zakat dan wakaf

3. Bantuan renovasi Mesjid/Meunasah di daerah rawan aqidah.

Baitul Mal Aceh membagi 4 (empat) kategori utama program dan kegiatan yang disebut diatas ke dalam 7 asnaf penerima zakat, yaitu:

- a. Asnaf Fakir
- b. Asnaf Miskin
- c. Asnaf Amil
- d. Asnaf Muallaf
- e. Asnaf Gharimin
- f. Asnaf Fisabilillah
- g. Asnaf Ibnu Sabil.

2.4 Keadaan personalia

Berdiri dan berjalannya Baitul Mal Aceh sekarang hingga menjadi amil yang di terima oleh masyarakat, tidak terlepas dari kinerja para karyawan dan karyawati yang telah ditetapkan oleh pihak Baitul Mal Aceh. Sumber daya manusia pada lembaga Baitul Mal Aceh berjumlah 93 orang , 38 orang karyawan dan karyawati pegawai negeri sipil Baitul Mal Aceh, 39 orang pegawai kontrak sekretariat (non PNS), dan 16 orang pegawai badan pelaksana. Jika dilihat dari sisi pendidikan, jumlah karyawan yang berpendidikan S3 berjumlah 4 orang, S2 berjumlah 11 orang, S1 berjumlah 52 orang, D-III berjumlah 10 orang, D-II berjumlah 2 orang dan SLTA berjumlah 14 orang.¹²

¹² Sumber: Data Kepegawaian Sekretariat Baitul Mal Aceh.

Tabel 2.2
Karakteristik Karyawan di Baitul Mal Aceh

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1.	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	41	44,08 %
	b. Perempuan	52	55,91 %
2.	Pendidikan		
	a. S3	4	4,30 %
	b. S2	11	11,82 %
	c. S1	52	55,91 %
	d. D3	10	9,30 %
	e. D2	2	1,86 %
	f. SLTA	14	15,05 %
3.	Status Kepegawaian		
	a. PNS	38	40,86 %
	b. Non PNS	39	41,93 %
	c. Pegawai badan pelaksana	16	17,20 %

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik pada Baitul Mal Aceh berlangsung selama kurang lebih satu setengah bulan atau tiga puluh hari kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Selama penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik pada Baitul Mal Aceh terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016, penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga . Hal ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari supervisor, serta kerja sama yang kompak dengan karyawan dan karyawan Baitul Mal Aceh.

3.1.1 Bagian Pengawasan

Bagian pengawasan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan pengawasan pemberdayaan dan pengembangan pada semua anggota, yang meliputi pengelolaan data dan informasi pengembangan dan penguatan serta evaluasi dan pengendalian. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Pengawasan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pengkajian program kerja Bidang Pengawasan
2. Menyelenggarakan telaah staf sebagai bahan pertimbangan pengembalian kebijakan
3. Menyelenggarakan koordinasi dengan badan koordinasi pemerintahan dan pembangunan wilayah dalam pelaksanaan tugas di Kabupaten/Kota
4. Menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan Bidang Pengawasan pemberdayaan karyawan
5. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bidang Pengawasan juga membawahkan:

- a. Seksi data dan informasi

b. Seksi pengembangan dan penguatan

c. Seksi evaluasi dan penguatan

Selama pada Bagian Pengawasan ini, banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membantu karyawan, antara lain:

- 1) Pada hari pertama pelaksanaan magang penulis dibimbing dan dijelaskan terlebih dahulu tentang struktur Baitul Mal secara berkeseluruhan.
- 2) Pada hari selanjutnya supervisor menjelaskan tentang tata kerja dibidang pengawasan yaitu tentang verifikasi dan monitoring data.
- 3) Pada hari berikutnya penulis ikut bersama tim untuk menemui *mustahik* yang mengambil dana zakat produktif
- 4) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh supervisor yaitu mengetik dan memeriksa kelengkapan data yang sudah ada.
- 5) Mengarsip, menginput dan memeriksa kelengkapan data dan syarat penerimaan bantuan fakir uzur
- 6) Mengarsip SK dan memisahkan SK berdasarkan tanggal dan tahun
- 7) Menulis dan meringkas data-data tentang Baitul Mal untuk dibukukan
- 8) Ikut survei bersama tim, yaitu survei calon beasiswa tahfidh yang disurvei adalah kelayakan ekonomi keluarga dan kemauan calon penerima beasiswa tahfidh yaitu di wilayah Kaju, Tanjung Selamat dan Lamklat.
- 9) Menyusun dan memeriksa kelengkapan data-data calon penerima beasiswa tahfidh.
- 10) Mengikuti seminar bersama karyawan Baitul Mal di Aula Baitul Mal Aceh. Mengarsip dan memeriksa kelengkapan data-data fakir miskin yaitu calon penerimaan rumah sederhana.
- 11) Mengikuti sosialisasi zakat bersama karyawan Baitul Mal Aceh

12) Pada hari terakhir, penulis membuat acara perpisahan dengan semua karyawan pada Baitul Mal Aceh.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama masa kerja praktik di Baitul Mal Aceh, penulis mempelajari banyak hal tentang pengaplikasian ilmu yang didapat di bangku kuliah terhadap praktik di lapangan seperti cara verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA pada Baitul Mal Aceh, dengan benar, serta implementasi verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA yang diterapkan pada Baitul Mal Aceh.

Dari kegiatan yang penulis jalani tersebut, salah satu yang menarik perhatian penulis yaitu verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui: prosedur tentang proses pelaksanaan kegiatan verifikasi dari awal hingga akhir, yang mencakup jenis, waktu dan tempat, tujuan dan sasaran, aspek penilaian, pelaksanaan kegiatan, sumber dana, dan hasil kegiatan .

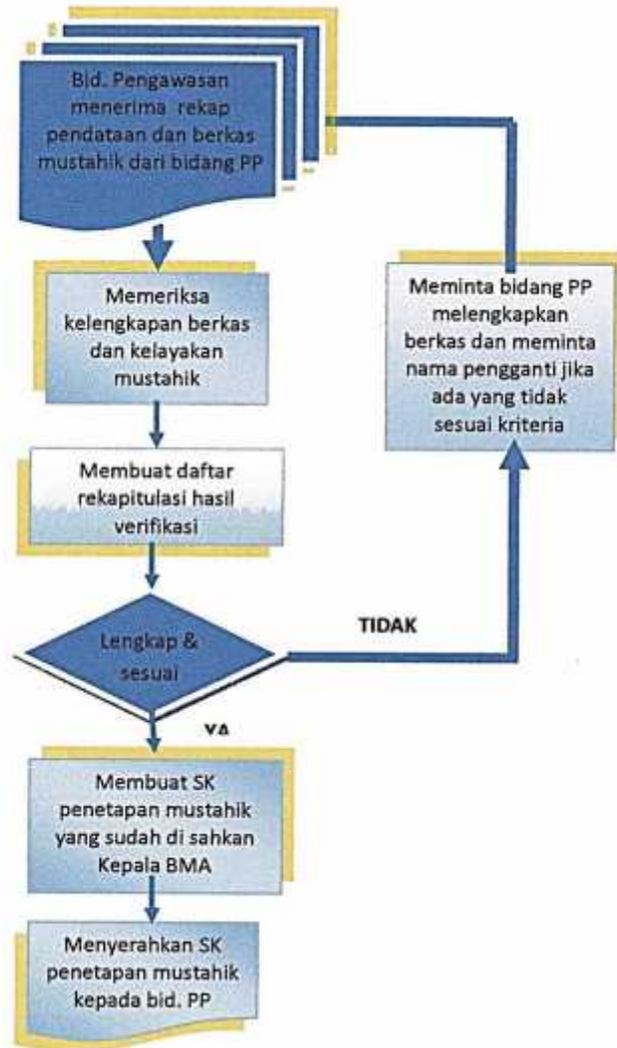
3.2.1 Prosedur Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi

Prosedur pelaksanaan kegiatan verifikasi dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama yaitu verifikasi administrasi, tahap ini melakukan pemeriksaan dan pengecekan terhadap kesesuaian dan kelengkapan berkas sesuai dengan syarat yang ditetapkan Baitul Mal Aceh. Pelaksanaan verifikasi dan validasi dilaksanakan setiap tahun. Dana untuk pelaksanaan kegiatan verifikasi ini bersumber dari dana APBA Baitul Mal Aceh. Verifikasi administrasi dilakukan di kantor Baitul Mal Aceh yang dilakukan oleh bidang pengawasan. Bidang ini akan menerima rekap pendataan dan berkas mustahiq dari bidang PP (pendistribusian dan Pendayagunaan) mengenai persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh mustahiq, ketentuan ini menjadi dasar penilaian kelayakan mustahik kemudian Bidang Pengawasan menerima daftar rekap dan berita serah terima berkas kelayakan mustahiq, berkas yang diterima oleh Bidang

Pengawasan berjumlah sebanyak quota yang telah ditetapkan didalam SK DPS. Jika terdapat kekurangan berkas atau dijumpai ada mustahiq yang tidak sesuai dengan kriteria, maka bidang pengawasan meminta bidang PP untuk melengkapkan berkas dan member data mustahik pengganti sebanyak sisa quota.

Gambar 3.1

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Administrasi



Sumber : Baitul Mal Aceh 2015

Tahapan kedua adalah bidang pengawasan melakukan verifikasi tinjauan lapangan. Verifikasi langsung atau tinjauan lapangan dilakukan di kota Banda Aceh, kabupaten Aceh Besar dan beberapa kabupaten lainnya berdasarkan kebutuhan program dan sesuai dengan surat tugas tim pelaksana. Dana untuk pelaksanaan kegiatan verifikasi ini bersumber dari dana APBA Baitul Mal Aceh. Tahapan ini melakukan wawancara langsung dengan calon mustahiq penerima bantuan untuk memastikan kelayakan calon mustahiq dalam menerima bantuan sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan Baitul Mal Aceh. Supaya data yang telah diterima dapat dicek mengenai kebenarannya. Tim verifikasi mendatangi rumah calon- calon penerima beasiswa tahfidh Al-Quran. Yang disurvei adalah kelayakan ekonomi keluarga dan kemauan calon penerima beasiswa tahfidh, tanpa ada paksaan dari pihak keluarga, dan bersedia mengikuti peraturan yang dibuat oleh pihak Baitul Mal jika telah lulus dalam tahap verifikasi.

Bidang pengawasan meminta ketentuan yang ditetapkan oleh bidang PP mengenai persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh mustahik, ketentuan ini menjadi dasar penilaian kelayakan mustahiq. Kemudian Bidang Pengawasan menerima daftar rekap dan berita serah terima berkas oleh bidang PP, berkas mustahiq yang diterima oleh Bidang Pengawasan berjumlah sebanyak quota yang telah ditetapkan didalam SK DPS, jika dijumpai ada mustahik yang tidak sesuai dengan kriteria, maka Bidang Pengawasan meminta bidang PP untuk memberi data mustahiq pengganti sebanyak sisa quota yang belum terpenuhi. Tim verifikasi melalui

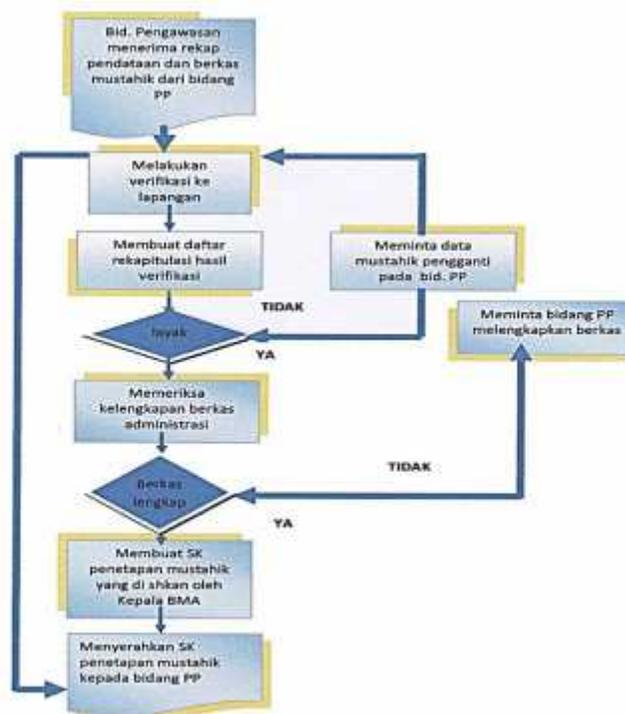
Surat tugas kepala Baitul Mal Aceh, tim melakukan verifikasi tinjauan lapangan, melakukan kunjungan dan wawancara langsung terhadap mustahiq serta pihak-pihak terkait, lalu tim menyerahkan laporan dan daftar hasil verifikasi (DHV) kepada bidang pengawasan. Berdasarkan laporan dan daftar hasil verifikasi (DHV) tim bidang pengawasan menyusun nama-nama mustahik yang layak menerima bantuan dalam bentuk keputusan kepala Baitul Mal Aceh dan menyerahkan kepada bidang pendistribusian sebagai dasar penyaluran. Dari

hasil data tersebut maka tim pengawasan akan memberikan hasil keputusan layak atau tidak anak tersebut menerima bantuan beasiswa tahfidh Al-quran tingkat SLTP dan SLTA pada Baitul Mal Aceh

Penyaluran dilaksanakan oleh bidang pendistribusian dan pendayagunaan melalui unit beasiswa. Sebelum penyaluran beasiswa dilakukan, unit beasiswa mempersiapkan naskah perjanjian kerjasama antara pihak orang tua/wali dengan Baitul Mal Aceh. Penyaluran dilakukan melalui rekening bank atas nama pihak pesantren/dayah atau sesuai dengan kesepakatan bersama. Selama proses belajar berlangsung, santri akan didampingi oleh relawan amil lapangan yang direkrut oleh Baitul Mal Aceh.¹³

Gambar 3.2

Prosedur Verifikasi Tinjauan Lapangan



Sumber : Baitul Mal Aceh 2015

¹³ Sumber Baitul Mal Aceh 2015

Tempat pelaksanaan program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA yaitu:

1. Dayah Al-Athiyah, kecamatan. Cinta Alam, Kabupaten Aceh Besar
2. Madrasah Ulumul Quran (MUQ), Kabupaten Aceh Besar

Untuk penerimaan beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP pada tahun 2014 pihak Baitul Mal mengkhususkan pada dayah Al-Athiyah yang jumlahnya sebanyak 10 orang, untuk penerimaan beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTA pada tahun 2014 pihak Baitul Mal mengkhususkan pada MUQ yang jumlahnya 5 orang dan di Dayah Al-Athiyah sebanyak 5 orang yang total jumlahnya sebanyak 10 orang. Pada tahun 2015 penerimaan beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP pihak Baitul Mal mengkhususkan pada dayah Al-Athiyah yang jumlahnya sebanyak 6 orang dan di MUQ sebanyak 8 orang, total jumlahnya sebanyak 14 orang, tingkat SLTA Baitul Mal mengkhususkan pada MUQ yang berjumlah 10 orang. Dan di Dayah Al-Athiyah sebanyak 10 orang yang total jumlahnya 20 orang. Pada tahun 2016 penerimaan beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP sebanyak 10 orang di MUQ dan tingkat SLTA sebanyak 6 orang di MUQ.¹⁴

Penerima Beasiswa tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA harus menghafal 10 juz selama tiga tahun, namun jika mereka tidak mampu, maka pihak Baitul Mal memberi keringanan kepada penerima beasiswa tahfidh Al-Quran tersebut, asalkan mereka mempunyai kemauan belajar untuk berusaha menghafal Al-Quran. Biaya bulanan dan uang saku diserahkan kepada Dayah/pesantren tersebut, ada relawan yang bertugas untuk mendampingi, memantau secara langsung perkembangan para santri baik dari kemajuan akademik maupun perkembangan perilaku dan melaporkan secara berkelanjutan kepada Baitul Mal Aceh.

Apabila penerima beasiswa tahfidh Al-Quran setelah ditetapkan lulus verifikasi dan sudah mengikuti program tahfidh Al-Quran kemudian jika ada yang memundurkan diri dari beasiswa tersebut dengan alasan yang sesuai, maka

¹⁴ Keputusan Kepala Baitul Mal Aceh Tahun 2014, 2015 dan 2016

pihak Baitul Mal Aceh tidak memberi sanksi terhadap penerima beasiswa tersebut, namun jika alasan yang diberikan tidak sesuai maka pihak Baitul Mal meminta kembali dana yang telah dikeluarkan kepada penerima beasiswa tahfidh tersebut. Sesuai dengan kesepakatan diawal berdasarkan persyaratan dan peraturan yang ditetapkan oleh Baitul Mal Aceh.

3.2.2 Kesulitan dan Hambatan dalam Kegiatan Verifikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi calon mustahik ada beberapa kesulitan dan kendala yang yang ditemui diantaranya:

1. Belum adanya pedoman baku tentang mekanisme dan prosedur terkait dengan pengurusan administrasi, penetapan jumlah personil tim, rentang waktu penetapan surat tugas tim antara satu program dengan program lainnya sering menjadi kendala terhambatnya pengurusan administrasi tim pelaksana sehingga beberapa jadwal kegiatan verifikasi menjadi tertunda.
2. Penetapan kriteria fakir dan miskin masih sangat umum. Penilaian yang dilakukan oleh tim terhadap calon mustahik hanya berdasarkan analisa informasi hasil wawancara dan pantauan kondisi dilapangan. Informasi yang dapat digalipun cenderung terbatas hanya pada aspek-aspek yang bersifat umum sehingga rentan terjadi kesalahan dalam penetapan kelayakan calon mustahik.
3. Kapasitas tim yang masih terbatas dan belum memadai dalam melakukan tugas verifikasi. Belum ada pembekalan khusus mengenai ruang lingkup tugas secara menyeluruh dan pemahaman mengenai kode etik dan tata cara melakukan verifikasi. Keterbatasan ini selain berefek pada hasil juga pada pembentukan image lembaga dimata masyarakat.

3.2.3 Tujuan dan sasaran kegiatan verifikasi

Tujuan dari kegiatan verifikasi yang dilakukan agar tersalurkannya zakat tepat sasaran sesuai dengan ketentuan syarî dan ketentuan yang telah ditetapkan Baitul Mal Aceh. Adapun sasaran dari kegiatan verifikasi yang dilakukan adalah

aspek kelayakan calon Mustahik calon penerima zakat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Beasiswa Penuh Tahfidh Al-Quran Tingkat SLTP dan SLTA supaya terwujudnya pelajar yang mampu menghafal Al Quran, terbantunya keluarga miskin dalam menyediakan kebutuhan pendidikan anak dan berkurangnya anak putus sekolah.

3.2.4 Tujuan Penyaluran Dana Senif Ibnu Sabil Program Beasiswa Tahfidh Al- Quran tingkat SLTP dan SLTA

1. Meningkatkan kualitas pendidikan anak Aceh dari keluarga miskin melalui zakat
2. Mengurangi anak putus sekolah karena tidak mampu membiayai pendidikannya
3. Memfasilitasi anak dari keluarga miskin untuk meningkatkan kemampuan dan skil yang memadai dan kompetitif
4. Meringankan beban ekonomi bagi keluarga miskin dalam menyediakan kebutuhan pendidikan anak
5. Mempersiapkan generasi muda yang mampu memahami dan menghafal Al-Quran sebagai cikal bakal imam shalat dan pemimpin masa depan
6. Mendukung program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

3.2.5 Prosedur Penyaluran Beasiswa Senif Ibnu Sabil

Beberapa cara penyaluran beasiswa senif ibnu sabil, diantaranya adalah:

1. Pengorganisasian

- a. Pendataan dan verifikasi dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dan ditetapkan oleh kepala Baitul Mal Aceh.
- b. Penyaluran dilaksanakan oleh Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan melalui unit beasiswa.
- c. Kegiatan pendampingan tahun ini dilakukan oleh relawan yang direkrut dan ditetapkan melalui keputusan kepala Baitul Mal Aceh.
- d. Relawan bertugas untuk mendampingi, memberikan pembinaan dan memantau secara langsung perkembangan mustahik baik dari

kemajuan akademik maupun perkembangan perilaku dan melaporkan secara berkelanjutan kepada Baitul Mal Aceh melalui Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.

- e. Untuk penyelenggara kegiatan pendidikan, Baitul Mal Aceh bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan tahfidh Al-Quran (*Boarding School*) yaitu Madrasah Ulumul Quran (MUQ) dan Dayah Al Athiyah.
- f. Ketentuan yang terkait tentang kerjasama antara Baitul Mal Aceh dan pihak ketiga diatur di dalam naskah kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

2. Pendataan

- a. Baitul Mal Aceh melalui Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan melakukan pendataan dengan beberapa cara diantaranya membuat pengumuman di media, menjangkau data awal melalui pihak penyelenggara pendidikan atau sekolah unggulan yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar serta mengakomodir permohonan yang masuk secara langsung ke kantor Baitul Mal Aceh.
- b. Kriteria penerima beasiswa yaitu :
 - 1). Berstatus miskin, yaitu berpenghasilan dibawah 2/3 dari nisab zakat (penghasilan dibawah Rp. 2.600.000)
 - 2) Berdomisili di Banda Aceh dan Aceh Besar
 - 3) Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar
 - 4) Bersedia mengikuti/ melanjutkan pendidikan di pesantren/ dayah.
 - 5) Diutamakan siswa yang berprestasi
 - 6) Lulus ujian nasional
 - 7) Lulus verifikasi dari Baitul Mal Aceh

- c. Persyaratan administrasi yang harus dilengkapi oleh calon penerima beasiswa sebagai berikut:
- 1) Surat keterangan keluarga miskin yang dikeluarkan keuchik
 - 2) Fotocopy rapor terakhir/ijazah
 - 3) Fotocopy NISN
 - 4) Fotocopy kartu keluarga
 - 5) Fotocopy KTP orang tua/wali
 - 6) Pas photo ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
 - 7) Mengisi formulir yang disediakan
 - 8) Menandatangani diatas materai surat perjanjian dengan pihak Baitul Mal.¹⁵

3) Monitoring dan Evaluasi

- a. Bidang pengawasan menerima dan mempelajari laporan pelaksanaan program dari bidang pendistribusian dan pendayagunaan.
- b. Bidang pengawasan membentuk tim monev
- c. Tim melakukan monev terhadap pelaksanaan program dari awal perencanaan, proses hingga pelaporan. Melihat kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang ditetapkan dan mengidentifikasi kendala dan keunggulan program.
- d. Merumuskan kesimpulan dan menetapkan rekomendasi terhadap perbaikan pelaksanaan program.
- e. Tim melalui bidang pengawasan menyerahkan laporan dan rekomendasi kepada kepala Baitul Mal Aceh dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- f. Mengadakan rapat evaluasi laporan hasil monev dengan kepala Baitul Mal Aceh beserta kabid dan kasubid yang dilanjutkan dengan menetapkan rencana tindak lanjut (RTL) terhadap hasil rekomendasi tim monev.

¹⁵ Ibid

- g. Tim mengawal proses tindak lanjut hasil monev kemudian melaporkan kepada kepala Baitul Mal Aceh.

4) Pelaporan

- a. Laporan Keuangan
 - 1) Bendahara penyaluran Baitul Mal Aceh membuat laporan keuangan yang memberikan informasi tentang jumlah dana zakat yang disalurkan.
 - 2) Laporan keuangan disampaikan kepada kepala Baitul Mal Aceh
 - 3) Laporan kegiatan
- b. Bidang pendistribusian dan pendayagunaan melalui unit beasiswa membuat laporan kegiatan yang memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan, realisasi kegiatan, hasil yang dicapai, kendala dan rekomendasi
 - 1) Laporan kegiatan dengan melampirkan foto-foto pendukung.

3.3 Teori yang Berkaitan

Adapun teori yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas adalah sebagai berikut :

3.1 Definisi Verifikasi dan Validasi

Verifikasi dan validasi merupakan dua hal yang berbeda. Keduanya biasanya diperlukan dalam suatu pemeriksaan atau penelitian terhadap suatu obyek permasalahan. Verifikasi sendiri merupakan suatu konfirmasi melalui penyediaan bukti obyektif, bahwa persyaratan telah dipenuhi. Verifikasi adalah proses pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, dan sebagainya. Verifikasi ini sering digunakan dalam beberapa hal misalnya dalam pendaftaran. Saat akan mendaftar biasanya kita perlu menyediakan bukti obyektif seperti fotokopi KTP, akte kelahiran, fotokopi KK (kartu keluarga), surat keterangan keluarga miskin yang dikeluarkan keuchik, fotocopy rapor terakhir/ijazah, fotocopy NISN dan sejenisnya. Setelah bukti terlengkapi maka berkas pendaftaran tersebut diverifikasi apakah sudah sesuai atau tidak.

Validasi adalah konfirmasi melalui pengujian dan penyediaan obyektif bahwa persyaratan tertentu telah dipenuhi. Validitas adalah sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum bersifat valid, kesahihan menentukan suatu tes dengan tepat berdasarkan informasi tingkat kebenaran, kekuatan, atau keabsahan suatu fakta atau informasi.¹⁶

Validasi dilakukan untuk mengetahui apakah metode pengujian yang dilakukan sudah sesuai sehingga menghasilkan data yang valid. Verifikasi dan validasi sendiri merupakan istilah umum yang bisa diterapkan dalam berbagai kepentingan. Keduanya merupakan proses proses yang terdokumentasi sehingga harus tercatat dan disimpan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Kesimpulan yang diperoleh di atas dari suatu proses ilmiah disebut teori. Untuk benar-benar dianggap sah dan bisa bertahan, sebuah teori harus diuji lagi berkali-kali dalam serangkaian percobaan, baik oleh penemunya maupun oleh ilmuwan lain. Pengujian ini disebut verifikasi (pembuktian benar). Sebuah teori bisa juga diuji dengan cara sebaliknya. Namun dalam sebuah teori, sebetulnya yang lebih penting bukanlah ketiadaan salah sama sekali, karena itu sangat berat bahkan tidak mungkin untuk teori ilmu sosial, namun seberapa besar kemungkinan teori itu benar.

3.3.2 Pengertian Ibnu Sabil

Menurut mazhab Syafi’I, Ibnu Sabil adalah *musafir* atau orang yang memulai safar (perjalanan) sedang dia membutuhkan sesuatu dalam safarnya. Arti *sabil* secara bahasa adalah al-tariq (jalan). Orang *musafir* dinamakan dengan *ibnu sabil* karena kelamaannya dalam perjalanan. Secara luas pengertian yang dikemukakan oleh mazhab Syafi’I yaitu:

1. Orang yang memulai perjalanan dari suatu negeri yang merupakan tempat tinggalnya, baik tanah airnya maupun bukan.¹⁸

¹⁶ <http://kbbi.web.id/verifikasi> diakses pada tanggal 16 Agustus 2016

¹⁷ www.bikasolusi.co.id diakses pada tanggal 16 Agustus 2016

¹⁸ Analiansyah, Mustahiq Zakat Penerbit : Arraniry Press, 2012. Hal 100-

2. *Musafir* secara istilah, ada beberapa arti yang melekat pada istilah ibnu sabil dari beberapa pendapat para ulama. Berikut ini akan dipaparkan beberapa pendapat ulama mengenai pengertian ibnu sabil sebagai berikut:

1. Jamaluddin Muhammad bin Mukarram al-Anshari Ibnu sabil adalah al-musafir yaitu orang yang putus di tengah jalan, dan ia menghendaki untuk pulang ke negaranya dan tidak menemukan sesuatu yang bisa menyampaikannya, maka dia mendapatkan bagian dari shadaqah.

2. Menurut Ibnu Qudamah, Ibnu Sabil adalah sebagai berikut:

Ibnu sabil adalah seseorang yang melakukan perjalanan (musafir) yang tidak memiliki kemampuan untuk kembali ke negerinya, dan untuk kembali melanjutkan perjalanan menuju negerinya maka diberi kepadanya sesuai kebutuhan yang dapat mengembalikannya ke negerinya

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa ibnu sabil memiliki substansi seseorang yang kehabisan bekal akibat dari perjalanan yang dilakukannya dari suatu negeri ke negeri lainnya demi kemaslahatan. Makna jalan tidak lantas menjadi rujukan keberadaan yang berarti ibnu sabil berada di jalan melainkan sebagai pertanda dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh ibnu sabil yang memiliki hubungan dengan jalan, yakni kegiatan perjalanan. Makna yang terkandung dalam pengertian ibnu sabil ini adalah bahwa orang yang dalam perjalanan tidak memiliki batasan kriteria status ekonomi, ibnu sabil dapat berasal dari golongan apapun, tidak harus miskin. Orang kaya yang kehabisan bekal dalam perjalanannya dan terputus dari harta

bendanya di negerinya juga dapat dimasukkan ke dalam kelompok ibnu sabil.¹⁹

Dasar- dasar atau landasan hukum Ibnu Sabil sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Quran adalah:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنَّ السَّبِيلَ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya “*Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir orang-orang miskin, pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan. (Qs.At-Taubah:60).*

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Setelah menjelaskan lebih lanjut tentang verifikasi dan validasi penyaluran dana senif ibnu sabil program beasiswa penuh Tahfidh Al- Quran tingkat SLTP dan SLTA pada Baitul Mal Aceh yang menjadi landasan teori dari judul yang penulis angkat, pihak mustahik yang mendapat bantuan beasiswa tahfidh Al-Quran oleh pihak Baitul Mal Aceh mengaku banyak mendapatkan manfaat. Selain dari manfaat yang didapatkan oleh pihak mustahik, pihak Baitul Mal mengaku juga bahwa dapat menjalin kerja sama yang baik dan meningkatkan ukhwh persaudaraan dengan para penerima beasiswa tahfidh Al-Quran di Baitul Mal Aceh.

Mustahik diberi kesempatan oleh pihak Baitul Mal untuk menjadi para tahfidh Al-Quran, dengan bantuan biaya yang diberikan kepada para mustahik, kini tidak ada alasan lagi untuk mereka yang ingin dan mampu menghafal Al-

¹⁹[http:// www. Sudut hukum. com/ 2014/06/ pengertian- ibnu- sabil. html](http://www.Sudut.hukum.com/2014/06/pengertian-ibnu-sabil.html) diakses pada tanggal 16 Agustus 2016

Quran untuk bersekolah di pesantren/dayah, karena pihak Baitul Mal menanggung semua biayanya. Manfaat yang dapat dirasakan dalam penyaluran beasiswa tahfidh Al-Quran ini adalah, mengurangi anak putus sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan anak Aceh, serta meringankan beban ekonomi bagi keluarga miskin dalam menyediakan kebutuhan pendidikan anak. Dan ini merupakan tugas pokok dari Baitul Mal Aceh sebagai lembaga pengumpulan dan penyaluran zakat ini bukan saja tugas dari pihak Baitul Mal Aceh tetapi seluruh elemen masyarakat mau mengambil bagian baik itu dalam mengeluarkan zakatnya kepada Baitul Mal dan melapor jika dalam penyaluran zakat masih banyak masyarakat miskin yang layak menerima zakat akan tetapi masih belum tersentuh.

Dari uraian diatas implementasi dari proses verifikasi administrasi sampai dengan verifikasi tinjauan lapangan yang dilakukan oleh bidang pengawasan pada Baitul Mal Aceh sudah baik dan penyaluran pada program Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA sudah sesuai dan tepat sasaran, demi tercapainya kemakmuran bagi seluruh masyarakat miskin

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis paparkan dalam laporan kerja praktik ini adalah tentang implementasi verifikasi dan validasi penyaluran dana senif Ibnu Sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA yang diterapkan pada Baitul Mal Aceh dari pelaksanaan kegiatan verifikasi administrasi yang dilakukan oleh bidang pengawasan. Bidang Pengawasan menerima daftar rekap pendataan dan berkas mustahik dari bidang PP, kemudian memeriksa kelengkapan berkas dan kelayakan mustahik, lalu membuat daftar rekapitulasi verifikasi dengan lengkap dan sesuai kriteria jika sudah sesuai membuat SK penetapan mustahik yang sudah disahkan Baitul Mal Aceh lalu menyerahkan SK penetapan mustahik kepada bidang PP jika tidak sesuai bidang pengawasan meminta bidang PP melengkapi berkas dan meminta nama pengganti jika ada yang tidak sesuai kriteria.

Selain itu verifikasi tinjauan lapangan. Bidang pengawasan menerima rekap pendataan dan berkas mustahik dari bidang PP lalu melakukan verifikasi ke lapangan lalu membuat daftar rekapitulasi hasil verifikasi jika layak kemudian memeriksa kelengkapan administrasi berkas lengkap lalu membuat SK penetapan mustahik yang disahkan oleh kepala Baitul Mal Aceh jika tidak meminta data mustahik pengganti pada bidang PP dan meminta bidang PP melengkapi berkas.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan Laporan Kerja Praktik yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya tentang verifikasi dan validasi penyaluran dana senif Ibnu Sabil program beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP dan SLTA pada Baitul Mal Aceh maka dengan demikian penulis dapat memberi saran bahwa:

1. Penilaian yang dilakukan oleh tim terhadap calon mustahik tidak hanya berdasarkan analisa informasi hasil wawancara, karena cenderung pada saat melakukan wawancara hanya pihak orang tua yang bisa diwawancarai, pihak anak tidak dapat bertemu untuk diwawancarai, padahal pihak anak yang sangat penting dalam kesanggupan dan kesiapan mengikuti segala macam persyaratan oleh pihak Baitul Mal Aceh. Supaya informasi yang dapat digalipun bisa lebih akurat.
2. Adanya pedoman tentang pengurusan administrasi, penetapan jumlah personil tim, rentang waktu penetapan surat tugas tim antara satu program dengan program lainnya supaya tidak terjadi kendala, terhambatnya pengurusan administrasi tim pelaksana sehingga jadwal kegiatan verifikasi tidak tertunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, *Beberapa Kebijakan Untuk Memperkuat Baitul Mal di NAD*, (Banda Aceh: Badan Baitul Mal Provinsi, NAD 2006).
- Analiansyah, *Mustahiq Zakat* penerbit: Ar-raniry Press, 2012, Brosur Baitul Mal Aceh 18 Maret 2016.
- Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (UIN- Malang: Press, 2008).
- <http://kbbi.web.id/verifikasi> diakses pada tanggal 16 Agustus 2016.
- <http://www.suduthukum.com/2014/06/pengertian-ibnu-sabil.html> diakses pada tanggal 16 Agustus 2016.
- Keputusan Kepala Baitul Mal Aceh tahun 2014, 2015, dan 2016.
- Laporan Hasil Verifikasi Penyaluran Dana Zakat Baitul Mal Aceh Tahun 2014.
- Laporan Hasil Kegiatan Penyaluran Dana Zakat Baitul Mal Aceh Tahun 2014.
- Laporan Penyaluran Zakat dan Infaq tahunan 2015 Baitul Mal Aceh.
- Laporan Keuangan Baitul Mal Aceh Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 dan 2015 Sumber Baitul Mal Aceh, 2015.
- Sumber Baitul Mal Aceh, 2016.
- Sumber dan Kepegawaian Sekretariat Baitul Mal Aceh.
- Unit Pengelolaan Zakat, Deskripsi Penyaluran Zakat Produktif, (Banda Aceh: Majalah Baitul Mal Aceh, 2010).
- [www. bikasolusi.co.id](http://www.bikasolusi.co.id) diakses pada tanggal 16 Agustus 2016.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, *Beberapa Kebijakan Untuk Memperkuat Baitul Mal di NAD*, (Banda Aceh: Badan Baitul Mal Provinsi, NAD 2006), hlm. 20

Analiansyah, *Mustahiq Zakat* penerbit: Arraniry Press, 2012, hal 100-101

Brosur Baitul Mal Aceh 18 Maret 2016

Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (UIN- Malang: Press, 2008).
hal 27

<http://kbbi.web.id/verifikasi> diakses pada tanggal 16 Agustus 2016

<http://www.suduthukum.com/2014/06/pengertian-ibnu-sabil.html> diakses pada tanggal 16 Agustus 2016

Keputusan Kepala Baitul Mal Aceh tahun 2014, 2015, dan 2016

Laporan Hasil Verifikasi Penyaluran Dana Zakat Baitul Mal Aceh Tahun 2014

Laporan Hasil Kegiatan Penyaluran Dana Zakat Baitul Mal Aceh Tahun 2014

Laporan Penyaluran Zakat dan Infaq tahunan 2015 Baitul Mal Aceh

Laporan Keuangan Baitul Mal Aceh Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 dan 2015

Sumber Baitul Mal Aceh, 2015

Sumber Baitul Mal Aceh, 2016

Sumber dan Kepegawaian Sekretariat Baitul Mal Aceh

Unit Pengelolaan Zakat, Deskripsi Penyaluran Zakat Produktif, (Banda Aceh: Majalah Baitul Mal Aceh, 2010), hal 1

www.bikasolusi.co.id diakses pada tanggal 16 Agustus 2016

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : MELA FADILLA
 NIM : 041300815
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Verifikasi dan Validasi Penyaluran Dana Senif Ibnu Sabil Program
 Beasiswa Penuh Tahfidh Al-Quran Tingkat SLTP dan SLTA
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE,M.Si

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09 Juli 2016	09 Juli 2016	Bab I	Revisi	
2	20 Juli 2016	20 Juli 2016	Bab I	Revisi	
3	02/08/2016	03/08/2016	Bab I	Revisi, lanjut bab II	
4	05/08/2016	05/08/2016	Bab II	Perbaiki	
5	06/08/2016	06/08/2016	Bab II	Perbaiki	
6	09/08/2016	09/08/2016	Bab II	Perbaiki, lanjut bab II	
7	10/08/2016	10/08/2016	Bab III	lanjut bab II	
8	25/08/2016	25/08/2016	Bab III	Perbaiki	
9	26/08/2016	26/08/2016	Bab III	Perbaiki	
10	29/8/2016	29/8/2016	Bab III	ACC sedang	

Mengetahui,
 Ketua Prodi,



Dr. Muhammad Adnan, MA
 NIP: 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : MELA FADILLA
 NIM : 041300815
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Verifikasi dan Validasi Penyaluran Dana Senif Ibnu Sabil Program Beasiswa Penuh Tahfidh Al-Quran ingka SLTP dan SLTA
 Pembimbing II : Marwati, SE MM

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20 Mei 2016	27 Mei 2016	I	Perbaiki hasil konsultasi	<i>Marwati</i>
2	3 Juni 2016	3 Juni 2016	I	Perbaiki bab I Lanjut bab II	<i>Marwati</i>
3	9 Juni 2016	9 Juni 2016	I	Lanjut bab II	<i>Marwati</i>
4	23 Juni 2016	23 Juni 2016	II	Perbaiki	<i>Marwati</i>
5	26 Juli 2016	28 Juli 2016			<i>Marwati</i>
6	1 Juli 2016	2 Juli 2016			<i>Marwati</i>
7	24 Agust			Bab IV, perbaiki	<i>Marwati</i>
8	29 Agust			Lanjut ke Pmbb I	<i>Marwati</i>
9					
10					

Mengetahui,
 Ketua Prodi,


 Dr. Nilam Sari, MA
 NIP. 197103172008012007



FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : MELA FADILLA
 NIM : 041300815

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	100	
3	Pelayanan (Public Service)	A	100	
4	Penampilan (Performance)	B	85	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	B	85	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	100	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	100	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
Jumlah			740	
Rata-rata			92,5	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

21 April 2016
 Penilai,

 (Mela Fadilla, S.K.....)
 Jabatan Kabid. Pengawasan

Mengetahui,
 Direktur Program D-III
 Perbankan Syariah

 Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP.197103172008012007



PEMERINTAH ACEH
SEKRETARIAT BAITUL MAL ACEH

Jl. T. Nyak Arief, (Komplek Keistimewaan Aceh), Telepon 0651-7555595 Fax. 0651-7555596
BANDA ACEH (23114)

Nomor : 423.4 / 1523
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Selesai Magang**

Banda Aceh, 10 Agustus 2016 M
07 Dzulqaidah 1437 H

Yang Terhormat,
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
di -
Banda Aceh

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : Un.08/FEB11/PP.00.S/267/2016 tanggal 29 Februari 2016 hal Pengiriman Nama-Nama Peserta Magang, dapat kami bertahukan bahwa seluruh mahasiswa tersebut telah menyelesaikan tugas magang di Baitul Mal Aceh selama 1,5 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret s.d. 15 April 2016.

2. Adapun nama-nama mahasiswa dimaksud adalah :

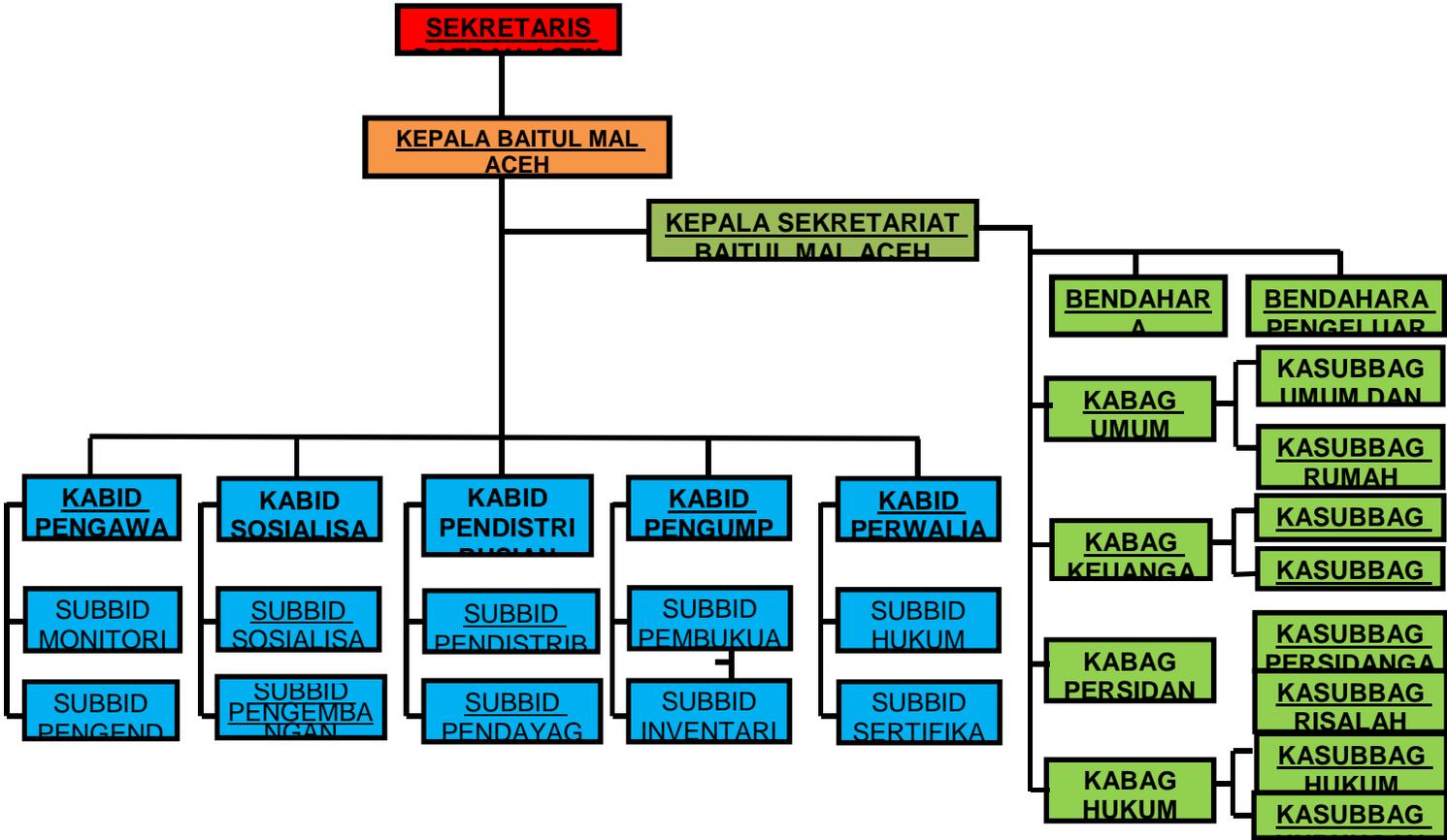
1. Tazkirah	NIM. 041300712
2. Desi Hartati	NIM. 041300732
3. Elias Mulliani	NIM. 041300749
4. Siti Aminah	NIM. 041300665
5. Alfi Hadaita	NIM. 041300839
6. Siti Sapura	NIM. 041300714
7. Mela Fadilla	NIM. 041300815
8. Yuli Raema	NIM. 041300806
9. Zullia Sari	NIM. 041300810
10. Rizki Marputra	NIM. 041300829
11. Suci Rahmawati	NIM. 041300808
12. Nur Ismiati	NIM. 041300824
13. Mutia Salima	NIM. 041300742
14. Muthmainnah	NIM. 041300778

3. Demikian kami sampaikan dan terima kasih.

a.n. KEPALA SEKRETARIAT BAITUL MAL ACEH
Bagian Umum



STRUKTUR PERSONALIA ORGANISASI BAITUL MAL ACEH 2015



DAFTAR NAMA PENERIMA BEASISWA PENIUR TAHFIQZ AL QURAN TINGKAT SLTP (TAHUN 2014 S/D 2015)

TAHUN 2014 (DAYAH AL-ATFIYAH SAMBEE)									
1.	Jusuf Setiawan	1186171801800402	Leumpang, Cak. 12-01-2003	Ikhlas	1186174422520001	Leumpang, Cak. 05-12-1975	Perini/Pekubisa		Up. Leumpang Cak. Bca. Wita Malika, A. Besar
2.	Durga Musalia	1186094007740002	Buana, 01-05-2002	Harwinda	1186094007740002	Durung, 05-07-1977	Kerayutan-humarr		Dim. Garut, Gp. Durung, Kec. Majalengka, A. Besar
3.	Qur'atun Azzah	1186090000000001	Bak. Cihur, 22-05-2002	Masy'adi	1186090000000001	Bak. Cihur, 02-08-1970	Pecani/Pekubisa		Dim. Leumpang Korpri, Gp. Bak. Cihur, Kec. Majalengka, Aceh Besar
4.	ADHA Azzah Anwarulha	111134206020002	Lampitang, 02-06-2002	Amila	111134206020002	A. Sidiq, 17-12-1978	Wiyawacana		Dim. Tiga Tuluh, Kecamatan Bepati, Kota. Jombang, S.B.A. Bepati
5.	Muhammad Azzah	110620304020001	Buana, 19-01-2002	Syar Basrah	110620304020001	A. Sidiq, 10-08-1963	MHT		Dim. Cak. Cak. Kec. Bontomatene, A. Besar
6.	Alvin Hafid	110620304020001	Buana, 19-01-2002	Syar Basrah	110620304020001	A. Sidiq, 10-08-1963	MHT		Dim. Durung, Durung, Gp. Durung, Kec. Durung, A. Besar
7.	Galih Hafid	117101875230004	B. Aceh, 07-06-2002	Zakaria Hasan	117101875230004	Siga, 07-05-1975	Wiyawacana		B. Aceh, No. 22, RT. 4, Gp. Pecani, Kec. Sakti, A. Besar
8.	Wahidul Azka	1108108107070002	Tarutung, 01-05-2002	Jusuf	1108108107070002	Blang, 15-03-1982	Pecani/Pekubisa		Dim. Misa, Misa, Gp. Tantau, Kec. Lampitang, T.A.A. Besar
9.	Nur Lina Fitri	1108210010100002	Mes. Pegaram, 01-01-2001	Sabrina	1108210010100002	Blang, 15-03-1982	MHT		Dim. Lempoe, Mes. Pegaram, Kec. Mesra Jaya, A. Besar
10.	Nydia Nur Saifa	11710800730003	B. Aceh, 02-02-2002	Abdullah	11710800730003	Pada, Garut, 06-07-1975	Wiyawacana		B. Sepak, Gp. Pegar, Durung, Kec. Jaya Baru, Kecamatan Aceh
TAHUN 2015 (DAYAH AL-ATFIYAH SAMBEE)									
1.	Dojo Daurul Mubtaha		Lampitang, 07-04-2014						Up. Lampitang, Kec. Daurul Mubtaha, Aceh Besar
2.	Chamal Zahari		Medan, 05-07-2002						Dim. Labeh, Kec. Bontomatene, Aceh Besar
3.	Siksan Al Faruq		Banda Aceh, 21-06-2003						B. Durung, Durung, Durung, Kecamatan Durung, B. Durung, A. Besar
4.	Seri Darmawati		Mesra, Uluh, 21-01-2003						Mesra Uluh, 21, Subappin, Aceh Besar
5.	Allyyaha Babah		Leumpang, Rusa, 28-07-2003						Up. Leumpang, Rusa, Kec. Wita Malika, Aceh Besar
6.	Nurul Azzah		Lampitang, 21-07-2003						Up. Lampitang, Kec. Sakti Malika, Aceh Besar
TAHUN 2016 (MADHANSIH ELUMIL, QUBAAN)									
1.	Ilham Alifin	1171040912400012	Banda Aceh, 29-12-2003	Agus Murni	1171041700720003	Da. Besar, 17-06-1972	Tekong HBT		Pasar Lampitang, No. 12 B, Lampitang, Banda Aceh
2.	Rahy Subhanus Saad	11061529030001	Bota, Jeddah, 29-10-2003	Faisal	1106151307230002	Da. Karang, 12-05-1972	Wiyawacana		Da. Karang, Durung, Kec. Tiga, A. Besar
3.	Syahrudinah	1186074409000001	Banda Lampitang, 03-12-2003	M. Aceh	1186074409000001	Banda Lampitang, 03-12-2003	Wiyawacana		Da. Durung Lampitang, Sakti Malika, Aceh Besar
4.	Purni Hafidah	1186074409000001	Lampitang, 16-06-2003	Rafidul	1186074409000001	Lampitang, 04-03-2003	Keagamaan Banda Lampitang		Da. Durung Lampitang, Kec. Durung Lampitang, Aceh Besar
5.	Siti Fatmahan Zahara	1186216304000001	Banda Aceh, 23-06-2002	Darmawan	1186210700730003	Banda Aceh, 07-06-1973	Wiyawacana		Da. Tiga Tuluh, Kota. B. Bontomatene, Aceh Besar
6.	Alif Alif	1186170700730001	Banta, Meulab, 07-06-2003	Yusuf	1186170700730001	Lama, Aca, Banda, 15-08-1982	Pecani/Pekubisa		Da. Lama Aca, Banda, Kec. Banta Malika, Aceh Besar
7.	T. M. Syahida	1171060102000001	Siga, 01-02-2003	Fusluh Agil Puris	1171060102000001	Pecani, Banda, 12-12-1982	Pecani/Pekubisa		Da. Misa, Misa, Durung, Kecamatan Durung, Bepati
8.	Kecah Tripta	117105010301000001	Banda Aceh, 19-07-2003	Ali Ibrahim	117105010301000001	Banda Aceh, 07-04-1984	Wiyawacana		Da. Durung, Kec. Tiga, Aca, Aceh Besar

**DAFTAR NAMA-NAMAPENERIMA BEASISWA PENGH TAMHIDH AL-QUR'AN TINGKAT SMP DAN SMA
DI MADRASAH ULUMUL QURAN BAITUL MAL ACEH TAHUN 2016**

NO	NAMA	TEL	NIK	ALAMAT	KEF
1.	2	3	4	5	6
TINGKAT SMP					
1	Khaifi Al Khairi	Fontienah,19-05-2004	3201290306660000	Jl Jambhu Barat, No.9,Gp.Peurada,Kec. syiah Kuala	
2	Dewi Fortuna	Meurah Dua,09-07-2004	1118054907040000	Lr. Tanggul, No.5, Dusun Urita, Gp. Kuta Alam, Kec. Kuta Alam	
3	Syahid Syahali	Binjai,19-11-2004	1106081911040001	Gp. Lam Geu Eu, Kec. Peukan Bada, Aceh Besar	
4	Sania Qur'ata Fitri	Banda Aceh, 19-05-2004	11060805805040001	Jl. Cut Nyak Dhien, Gp. Ayun, Kec. Peukan Bada, Aceh Besar	
5	Aulia Adami	Kr. anoi, 13-08-2004	1106111308040000	Gp. Kr. Anoi, Kec. Kuta Baro, Aceh Besar	
6	Aliya Zhafrina	Mutiasa, 12-05-2004	1171045206040003	Jl. Bisan I, Gp. Ie, Maseh Kayee Adang, Kec. Syiah Kuala	
7	M. Habibullah	Seulimum, 01-05-2004	1171040105040003	Gp. Lamsugop, Kec. Banda Raya	
8	Haliza Humaira	Kr. Gukuloh, 31-08-2004	1108067108040000	Dusun Tpk. Hamrah, Gp. Peunyerat, Banda Raya	
9	Fahmat Ibumiyya	Mos. Krueng, 19-05-2004	1106101905040002	Gp. Meunasah Krueng, Kec. Ingin Jaya, Aceh Besar	
10	Agarna Azka	L.M. Kayee Adang, 30-10-2004	1171043010040005	Jl. Serapi, No. 17, Gp. Ie, Maseh Kayee Adang, Kec. Syiah Kuala	
TINGKAT SMA					
1	Rifyal Fathany M.J	Banda Aceh, 20-04-2001	1171092004010000	Jl. DR. Syarif Thayeb, No. 55, Kel. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng	
2	Muhammad Aidil	Aceh Besar, 02-12-2000	1106150212000001	Jl. Flamboyan, No. 9, Gp. Jantho makmur, Kota Jantho	
3	T.M. Aayida aidi	Srebes, 10-05-2001	1106201005000001	Dsn. Pola Keumala, Kec. Baitussalam, Aceh Besar	
4	Nurul Maulidar	Aceh Besar, 01-08-2001	1171034108010001	Gp. Ibaro, Kec. Meuraxa, Banda Aceh	
5	Rahmatillah	Banda Aceh, 02-09-2000	1171044109000001	Jl. Neban PAUA, Ie. Maseh Kayee Adang, Kec. syiah Kuala	
6	Miftahul Jannah	Banda Aceh, 01-06-2001	1171034102010001	Dusun Kamboja, Kel. Gurah, Kec. Peukan Bada, Aceh Besar	

KETUA UNIT BEASISWA
BAITUL MAL ACEH

ADE IRNAMI ST

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mela Fadilla
Tempat/Tgl. Lahir : Meulaboh/13 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/041300815
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Ds. Lampaseh Krueng, Kec. Montasik
Kab. Aceh Besar

Data Orang Tua

Nama Ayah : Fachrurazi (Alm)
Tempat/Tanggal Lahir : Ds. Lampaseh Krueng 7 Mei 1961
Nama Ibu : Nursanti
Tempat/Tanggal Lahir : Ds. Lampaseh Krueng 4 November 1970
Alamat Orang Tua : Ds. Lampaseh Krueng, Kec. Montasik
Kab. Aceh Besar

Riwayat Pendidikan

2000-2001 : TK Al-Quran Meulaboh
2001-2007 : MIN Montasik
2007-2010 : MTSN 1 Montasik
2010-2013 : SMAN 1 Montasik
2013-2016 : Program studi Perbankan Syariah, Fak.
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Agustus 2016

Mela Fadilla